



**PEMBUATAN KATALOG WISATA SEBAGAI SARANA PROMOSI
PARIWISATA DESA BATU PUTIH KECAMATAN SEKOTONG
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Development of Tourism Catalog as a Means of Tourism Promotion in Batu
Putih Village, Sekotong District, West Lombok Regency*

Nia Kurniati*¹, Syaumudinsyah², Mey Susanti AS³, Lubna⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

¹Email: niaalqiya@gmail.com,

²Email: syaumudinsyah46@yahoo.com

³Email: meysusanti.a@gmail.com

⁴Email: dr.lubna@yahoo.com

Abstract

Tourism is one of the economic sectors that contributes significantly to both GDP and GRDP. Tourism in NTB Province experienced a decline in visits during the Covid-19 pandemic. Lombok Island is a tourist destination that has great potential to be developed. One area in Lombok that has a lot of tourism potential is Batu Putih Village, Sekotong District, West Lombok Regency. Geographically, Batu Putih Village is a coastal village so most of its tourist destinations are marine tourism. Even though it has a lot of tourism potential, it still cannot increase the number of visits and help the community's economy. The partner's problem is the lack of understanding of the local community to develop and introduce tourism potential in their area, so that a media is needed to be able to introduce tourism to Batu Putih Village. The purpose of this community service activity is to introduce Batu Putih Village tourism to the public through catalog media. The results of this PKM activity are that several tourist sites displayed in the tourist log are tourism icons in Batu Putih Village which consist of Pao-Pao Beach, Kores Beach, Gelundung Beach, Bangko-Bangko Beach which is one of the well-known beaches to foreign countries for surfers. and also artificial tourism in the form of the Bendungan Tibu Kuning.

Keywords: Catalogue, Destination, Promotion, Tourism

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi yang cukup besar baik untuk PDB maupun PDRB. Pariwisata di Provinsi NTB mengalami penurunan kunjungan pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Pulau Lombok merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Salah satu daerah di Lombok yang memiliki banyak potensi wisata adalah Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Secara geografis, Desa Batu Putih merupakan desa pesisir sehingga sebagian besar destinasi wisatanya adalah wisata bahari. Meskipun banyak potensi wisatanya, tetapi masih belum bisa meningkatkan jumlah kunjungan dan membantu perekonomian masyarakat. Permasalahan mitra adalah kurangnya pemahaman masyarakat setempat untuk mengembangkan dan memperkenalkan potensi wisata di wilayahnya, sehingga diperlukan suatu media untuk bisa memperkenalkan pariwisata Desa Batu Putih. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan pariwisata Desa Batu Putih kepada masyarakat melalui media katalog. Hasil kegiatan PKM ini adalah beberapa lokasi wisata

yang ditampilkan pada kalog wisata merupakan ikon wisata di Desa Batu Putih yang terdiri dari Pantai Pao-Pao, Pantai Kores, Pantai Gelundung, Pantai Bangko-Bangko yang merupakan salah satu pantai yang terkenal sampai mancanegara untuk para peselancar dan juga wisata buatan berupa Bendungan Tibu Kuning.

Kata Kunci: Katalog, Kunjungan, Promosi, Wisatawan

PENDAHULUAN

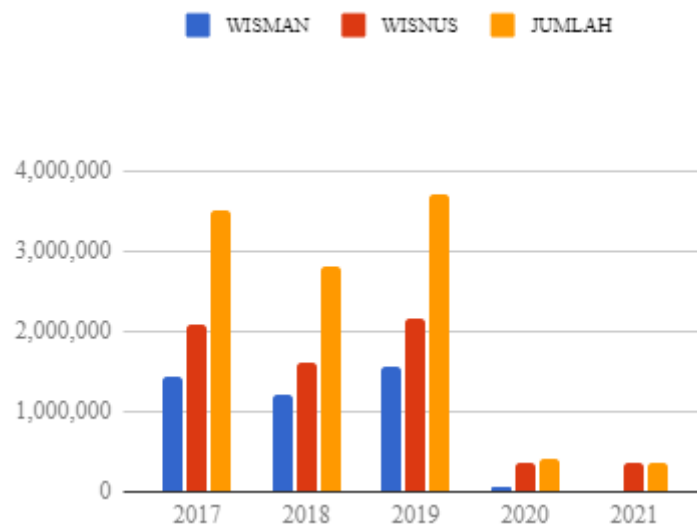
Pariwisata menjadi salah satu industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pariwisata modern saat ini juga dipercepat oleh proses globalisasi dunia. Perkembangan teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk didalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi dan pariwisata (Utama, 2022). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, menyatakan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah (Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2009). Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia dan juga memberikan kontribusi yang cukup besar untuk PDB dan PDRB. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa (*Pariwisata Di Indonesia*, n.d.).

Pulau Lombok merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia, yang merupakan bagian dari Propinsi Nusa Tenggara Barat. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Pulau Lombok mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Potensi wisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok adalah wisata budaya dan alam yang sangat mendukung pengembangan pembangunan pariwisata di Lombok. Sebagian keadaan alamnya yang masih asli merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung ke daerah ini. Sehingga dapat menambah pemasukan khususnya untuk daerah dan umumnya merupakan suatu keuntungan bagi Indonesia (*Pariwisata Nusa Tenggara Barat*, n.d.). Akan tetapi, pada awal tahun 2020, dimana awal munculnya Covid-19 dan tepatnya pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan bahwa Covid-19 sebagai sebuah pandemi. Penyebaran Covid-19 setiap hari mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada berbagai aspek yaitu aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Salah satu sektor yang sangat terdampak akibat Covid-19 adalah sektor pariwisata. Akibat berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk pengendalian penyebaran Covid-19 tentu saja akan berdampak kepada jumlah kunjungan wisatawan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pariwisata yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini (*Tourism Management*, 2016).



Gambar 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pariwisata

Grafik 1 berikut ini menampilkan data jumlah kunjungan wisatawan ke-NTB (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB, 2022):



Grafik 1. Kunjungan Wisatawan Ke- NTB Tahun 2017 - 2021

Sumber : www.disbudpar.ntbprov.go.id

Berdasarkan grafik 1, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2017 – 2018 terjadi penurunan secara signifikan, pada tahun 2019 terjadi peningkatan kunjungan wisatawan.

Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021, pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan drastis jumlah kunjungan wisatawan ke-NTB. Salah satu wilayah Pulau Lombok yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Lombok Barat, tepatnya di Kecamatan Sekotong. Kunjungan wisatawan ke Kecamatan Sekotong berada urutan kedua setelah Senggigi, padahal wilayah Sekotong memiliki banyak

potensi wisata yang masih alami. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat mengenai destinasi wisata Sekotong.

Desa Batu Putih merupakan salah satu dari 9 Desa di wilayah Kecamatan Sekotong, yang terletak 35 km ke arah utara dari kota kecamatan. Desa ini mempunyai luas wilayah 12.568,55 hektar. Desa Batu Putih berdasarkan fakta geografis terletak di ujung barat Kecamatan Sekotong, ujung barat Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Batu Putih merupakan desa dengan potensi pertanian (agraris) dan pariwisata (*Profil Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat*, n.d.). Desa batu putih ditetapkan sebagai desa wisata bahari, karena desa Batu Putih merupakan desa pesisir dan memiliki banyak potensi pariwisata bahari (*Desa Wisata Batu Putih*, n.d.). Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 93/PERMEN-KP/2020 Tentang Desa Wisata Bahari, menyatakan bahwa Desa Wisata Bahari yang selanjutnya disebut Dewi Bahari adalah kawasan yang mempunyai potensi daya tarik wisata dari pemanfaatan jasa sumber daya kelautan dan perikanan menjadi lokasi Wisata Bahari (Indonesia, 2020). Desa wisata harus dikelola dan dikemas dengan menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung wisata, berada dalam lingkungan yang harmonis, dikelola dengan baik dan juga terencana, sehingga desa wisata siap menerima kunjungan dari wisatawan (Aisyianita, Revi Agustin; Darmawan, Rahmat; Sahara, Lala Siti; Abidin, Jenal; Rezka, 2022).

Secara geografis letak Desa Batu Putih banyak memiliki potensi wisata, terutama wisata bahari. Lokasi wisata yang terkenal sampai ke mancanegara, khususnya para peselancar adalah Pantai Bangko-Bangko. Selain itu juga masih banyak lokasi wisata yang lain, diantaranya Pantai Pao-Pao, Pantai Kores, Pantai Gelundung, Pantai Pemalihan, Gili Asahan, Gili Goleng, Bendungan Tibu Kuning, dan beberapa pantai di sepanjang wilayah Desa Batu Putih. Meskipun potensi wisatanya banyak, tetapi masih belum bisa meningkatkan jumlah pengunjung dan membantu perekonomian masyarakat sekitar. Kegiatan pariwisata di Desa Batu Putih bisa dikatakan pengelolaannya masih belum maksimal, terutama untuk penyediaan fasilitas dan pelayanan untuk wisatawan, selain itu banyak masyarakat di luar wilayah desa Batu Putih yang belum mengetahui tentang wisata di Desa Batu Putih.

Adapun permasalahan mitra adalah kurangnya pemahaman masyarakat setempat untuk mengembangkan dan memperkenalkan potensi wisata di wilayahnya, sehingga diperlukan suatu media untuk bisa memperkenalkan pariwisata Desa Batu Putih. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan pariwisata Desa Batu Putih kepada masyarakat melalui media katalog. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dan katalog wisata versi cetak yang diserahkan kepada Kepala Desa Batu Putih dan Dinas Pariwisata Lombok Barat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan dosen, mahasiswa dan aparat Desa Batu Putih.. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan meliputi :

- a. Tahap perencanaan dan persiapan
Tahapan kegiatan ini meliputi :

- 1) Survei lapangan dengan melakukan observasi awal untuk pemetaan lokasi wisata di Desa Batu Putih. Lokasi wisata yang masuk dalam pendataan adalah wisata bahari, wisata alam dan wisata buatan yang dapat menarik minat wisatawan dan menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 2) Penentuan jadwal pengambilan gambar lokasi wisata yang diprioritaskan.
- b. Tahap pelaksanaan
Tahap pelaksanaan kegiatan pembuatan katalog wisata di Desa Batu Putih dengan melakukan:
 - 1) Pemetaan lokasi wisata yang akan menjadi materi di dalam katalog wisata.
 - 2) Pengambilan gambar lokasi wisata.
 - 3) Membuat desain dan mengatur tata letak (*layout*) gambar lokasi wisata untuk ditampilkan pada katalog.
 - 4) Penyerahan katalog wisata kepada Kepala Desa Batu Putih dan Kantor Dinas Pariwisata Lombok Barat.
- c. Tahap Pelaporan
Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan PKM yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Batu putih merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat yang memiliki luas wilayah seluas 12.568,55 Hektar dan terdiri dari 8 (delapan) dusun (Kasi Pemerintahan Desa Batu Putih, 2022):

1. Dusun Labuan Poh
2. Dusun Nusa Sari
3. Dusun Ketapang
4. Dusun Mekar Sari
5. Dusun Siung
6. Dusun Berambang
7. Dusun Tibu Baru
8. Dusun Labuan Poh Timur

Adapun batas wilayah Desa Batu Putih sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Selat Lombok
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia
Sebelah Barat	: Selat Lombok
Sebelah Timur	: Desa Pelangan



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Batu Putih

Berdasarkan letak geografisnya tersebut, Desa Batu Putih memiliki banyak potensi wisata, baik wisata bahari maupun wisata alam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dilakukan dengan tahap perencanaan dan persiapan, yang meliputi survey dan observasi awal lokasi wisata yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022 dengan melakukan pendataan lokasi wisata di Desa Batu Putih. Pendataan ini dilakukan dengan wawancara aparat desa, Pordakwis dan masyarakat setempat. Sebelum dilakukan survey, pada tahap ini juga diadakan rapat untuk pembagian tim untuk pengambilan gambar.



Gambar 3. Diskusi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

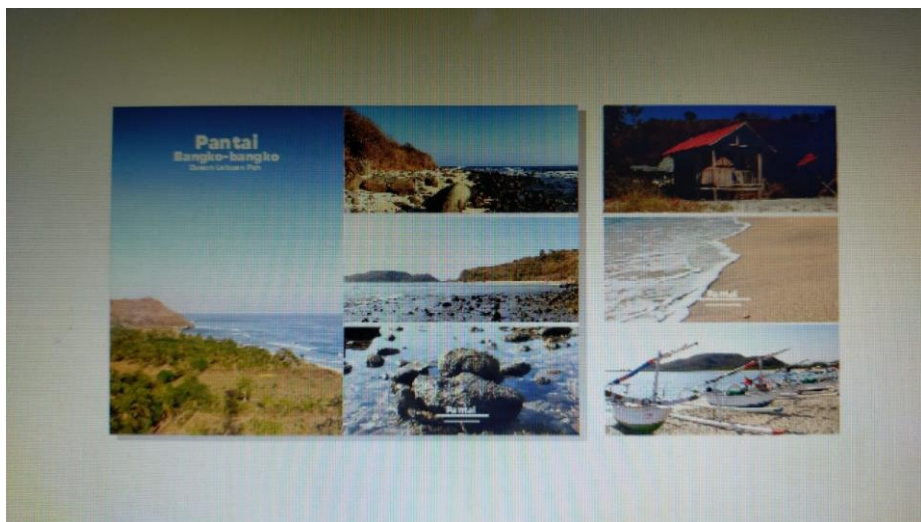
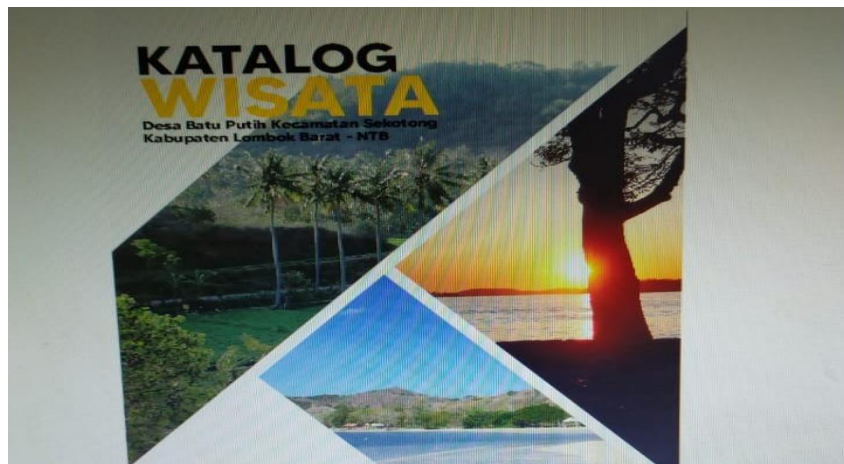
Tahap pelaksanaan untuk pengambilan gambar lokasi wisata dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022. Setelah melakukan pengambilan gambar pada beberapa lokasi wisata, dilakukan pemilahan kembali hasil foto dan ditetapkan yang akan menjadi materi di katalog wisata antara lain :

1. Pantai Pao – Pao di Dusun Ketapang
2. Pantai Bangko-Bangko di Dusun Labuan Poh
3. Pantai Kores di Dusun Labuan Poh
4. Pantai Gelundung di Dusun Labuan Poh
5. Bendungan Tibu Kuning di Dusun Tibu Baru



Gambar 4. Pengambilan Gambar Lokasi Wisata (Bendungan Tibu Kuning)

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah membuat desain dan mengatur tata letak (*lay out*) katalog wisata, yang dilakukan selama 1 (satu) minggu yang dimulai pada tanggal 21 – 28 Agustus 2022 dan dilakukan proses pencetakan katalog wisata, untuk katalog wisata versi cetak diserahkan kepada Kepala Desa Batu Putih dan juga kepada Dinas Pariwisata Lombok Barat.



Gambar 5. Desain dan Pengaturan Tata Letak (*Lay Out*) Katalog Wisata

Hasil dan luaran yang dicapai adalah dengan adanya katalog wisata nantinya akan digunakan sebagai pedoman/panduan wisata bagi para wisatawan, sehingga memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke lokasi wisata dan juga sebagai sarana promosi wisata di Desa Batu Putih. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Karawang, dimana salah satu hasil dan luaran yang dicapai adalah peta wisata Desa Mekarbuana nantinya akan dipergunakan sebagai penunjuk arah dari luar Desa Mekarbuana ke tempat-tempat wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana (Martini, Elsa; Kasikoen Ken Martina; Suryandari, 2020).

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Batu Putih, pembuatan katalog Desa Wisata terlaksana dengan baik. Destinasi wisata yang terdapat di dalam katalog merupakan lokasi wisata yang menjadi ikon Desa Batu Putih, diantaranya Pantai Pao-Pao, Pantai Kores, Pantai Gelundung, Pantai Bangko-Bangko, dan Bendungan Tibu Kuning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, Kepala Desa Batu Putih beserta aparat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pordakwis) Desa Batu Putih, masyarakat Desa Batu Putih, dan para mahasiswa KKN atas kerjasamanya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyianita, Revi Agustin; Darmawan, Rahmat; Sahara, Lala Siti; Abidin, Jenal; Rezka, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Video Potensi Eko-Agrowisata Sebagai Media Virtual Tour di Desa Wisata Cisaat, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 3(2), 71–79.
- Desa Wisata Batu Putih. (n.d). https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/batu_putih
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB. (2022). *Kunjungan Wisatawan ke - NTB Tahun 2017 - 2021*. www.disbudpar.ntbprov.go.id
- Dinas Pariwisata Lombok Barat. (2021). *Data Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016 - Tahun 2020*. <https://dispar.lombokbaratkab.go.id>
- Indonesia, M. K. dan P. R. (2020). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 93/PERMEN-KP/2020 Tentang Desa Wisata Bahari*.
- Kasi Pemerintahan Desa Batu Putih. (2022). *Profil Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022*.
- Martini, Elsa; Kasikoen Ken Martina; Suryandari, R. Y. (2020). Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Karawang. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 60–64.



- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Pariwisata Di Indonesia.* (n.d.).
https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesia
- Pariwisata Nusa Tenggara Barat.* (n.d.). 28–49.
[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2679/4. BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2679/4.BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Profil Desa Batu Putih Kabupaten Lombok Barat.* (n.d.).
<https://5201072006.website.desa.id/about-us>
- Tourism Management.* (2016). Tutorial Point.
- Utama, I. G. B. R. (2022). *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif.* Deepublish.

